



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam industri. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Menurut Salvatore (2005) dalam Hermuningsih (2013), tujuan utama perusahaan yang telah go public adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi, karena nilai perusahaan yang tinggi akan memperlihatkan tingginya tingkat kemakmuran para pemegang sahamnya. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan bisa dicapai apabila manajemen perusahaan mampu menjalin kerja sama yang baik dengan pihak lain di dalam membuat keputusan-keputusan keuangan. Pihak lain tersebut diantaranya meliputi *shareholder* dan *stakeholder*. Apabila tindakan yang dilakukan manajer dan pihak lain tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya, maka permasalahan tidak akan terjadi di antara kedua belah pihak tersebut. Akan tetapi pada kondisi yang sesungguhnya, penyatuan kepentingan antara kedua belah pihak tersebut sering kali menemui masalah (Febrianti (2010) dalam Sari dan Handayani (2016)). Pemilihan rasio profitabilitas didasarkan pada alasan bahwa rasio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



profitabilitas menunjukkan efektifitas atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Rasio ini mencerminkan seberapa efektif perusahaan dikelola dan mencerminkan hasil bersih dari serangkaian kebijakan pengelolaan aset perusahaan. Profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan para pemegang saham dan juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang diinvestasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai dividen tunai ataupun dividen saham kepada mereka. Ketika kegiatan operasional perusahaan telah berjalan dengan lancar dan pendapatan yang diperoleh juga stabil serta perusahaan sudah dapat memperoleh laba, maka keputusan selanjutnya adalah keputusan mengenai kebijakan dividen. Perusahaan harus memutuskan laba yang diperoleh akan dibagikan sebagai dividen atau menahan laba. Manajer keuangan harus memikirkan dengan tepat jika perusahaan membagikan dividen kepada para pemegang saham agar pada tahun berikutnya kegiatan operasional tetap dapat berjalan dengan baik. Sebaliknya jika manajer keuangan memutuskan untuk menahan laba perusahaan, maka laba tersebut dapat digunakan untuk melakukan ekspansi perusahaan. Dengan dilakukannya ekspansi maka laba perusahaan akan menjadi lebih besar, sehingga diharapkan dapat menambah kesejahteraan bukan hanya untuk pihak yang mengelola perusahaan tapi juga para pemegang saham. Manajer keuangan dapat memutuskan kebijakan dividen terbaik yang akan mereka ambil dan juga memutuskan kapan waktu pembagian dividen dan kapan akan menahan laba, dengan keputusan tepat akan menaikkan nilai perusahaan (Sari dan Handayani, 2016).

Aspek penting dari kebijakan dividen adalah menentukan alokasi laba yang sesuai di antara pembayaran laba sebagai dividen dengan laba yang ditahan di perusahaan. Perusahaan yang mempunyai ukuran besar memiliki fleksibilitas dan aksesibilitas untuk



memperoleh dana dari pasar modal. Kemudahan tersebut ditangkap investor sebagai sinyal positif dan prospek yang baik sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Bahkan perusahaan besar yang memiliki total aktiva yang cukup besar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Prasetyorini, 2013).

Fenomena GAP

Tabel 1.1

PERUSAHAAN	Dividen (DPS)		Profitabilitas (NPM)		Ukuran perusahaan (LN TA)		Nilai perusahaan (PBV)	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014
Adhi Karya (ADHI)	67.61	67.61	4.17	3.83	16.09	16.16	1.76	4.1
Austindo Nusantara Jaya (ANJT)	35	35	14.41	10.71	15.4	15.52	1.11	0.96
Charoen Pokphand Indonesia (CPIN)	46	18	9.85	5.99	16.57	16.85	5.56	5.68

Sumber : www.idx.co.id

Dari tabel diatas , dapat disimpulkan bahwa masih ada fenomena GAP yang terjadi di perusahaan Adhi Karya. GAP yang terjadi dalam hubungan profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dimana dapat dilihat bahwa ada penurunan dalam tingkat profitabilitas yang dicerminkan dengan NPM dari 4.17 menjadi 3.83, namun tidak diikuti dengan kenaikan nilai perusahaannya yang dicerminkan melalui PBV. Nilai perusahaan justru mengalami kenaikandari 1.76 menjadi 4.1. Berdasarkan uraian yang dijabarkan diatas, maka penulis mencoba menganalisis pengaruh dividend, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.



B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada sebagai berikut :

1. Apakah *dividend* dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang didapat suatu perusahaan?
2. Apakah *dividend per share* (DPS) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *real estate, property and building construction*, sektor agrikultur , sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah *net profit margin* (NPM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan *real estate, property and building construction*, sektor agrikultur , sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan *real estate, property and building construction*, sektor agrikultur , sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *dividend per share* (DPS) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *real estate, property and building construction*, sektor agrikultur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah Apakah *net profit margin* (NPM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan sektor *real estate, property and building construction*, sektor agrikultur , sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?



3. Apakah ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan sektor *real estate, property and building construction*, sektor agrikultur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

D. BATASAN PENELITIAN

Untuk melakukan penelitian mengenai rumusan masalah yang penulis ambil, penulis membatasi penelitian sebagai berikut :

1. Data yang diambil berdasarkan data perusahaan sektor *real estate, property and building construction*, sektor agrikultur , sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diteliti adalah dari tahun 2013-2016.
2. Data yang diteliti adalah dari tahun 2013-2016.

E. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dijabarkan pada bagian sebelumnya, maka penulis merumuskan masalahnya yaitu untuk mengetahui “Apakah ada pengaruh *dividend per share, net profit margin dan size* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *real estate, property and building construction*, sektor agrikultur , sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2016.

F. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *dividend per share, net profit margin dan size* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *real estate,*



property and building construction, sektor agrikultur, sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2016.

G. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Investor

Memberi pertimbangan kepada para investor mengenai prospek perusahaan ke depannya.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai hubungan *dividend per share*, *net profit margin* dan *size* terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.